

Wisda Petika Ramadanita. (5020086). Hubungan antara konsep diri dan perilaku agresif pada remaja yang belajar pencak silat. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2006).

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa yang meliputi perubahan aspek fisik, psikis dan psikososial. Akibat dari masa peralihan tersebut banyak remaja mengalami masalah emosional seperti mudah marah, mudah tersinggung dan kurang mampu mengendalikan emosinya yang menyebabkan remaja sering melakukan tindakan kekerasan atau disebut dengan perilaku agresif. Perilaku agresif dapat disalurkan dalam bentuk olah raga, seperti mengikuti olah raga bela diri pencak silat. Namun fenomena dalam masyarakat menunjukkan sebaliknya, karena perilaku agresif dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya konsep diri. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara konsep diri dengan perilaku agresif pada remaja yang belajar pencak silat.

Subjek penelitian adalah 64 orang remaja akhir yang sedang belajar pencak, berusia 15-20 tahun. Terdiri dari 41 orang remaja laki-laki dan 23 orang remaja perempuan. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Regresi Sederhana.

Hasil analisis statistik uji regresi sederhana menunjukkan hubungan antara konsep diri dengan perilaku agresif memiliki nilai nilai F sebesar 4,841, p sebesar 0,032 ($p < 0,05$), dengan koefisien determinasi 0,072. Artinya konsep diri secara signifikan berhubungan dengan perilaku agresif remaja dan menunjukkan kecilnya sumbangan efektif konsep diri dan besarnya variabel lain yang mempengaruhi perilaku agresif. Pada konsep diri, aspek *contentment* dan *worthiness* serta *resilience* memberi sumbangan efektif 13,1 % kepada perilaku agresif remaja.

Saran bagi remaja diharapkan memiliki konsep diri positif, sehingga mereka lebih mampu mengendalikan perilaku agresifnya. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengenali dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki, menambah keterampilan dan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif guna mengalihkan perilaku agresifnya. Saran bagi perguruan pencak silat untuk dapat mendeteksi masalah yang dihadapi dan yang mungkin terjadi pada siswa yang sedang belajar pencak silat atau para pendekar sejak dini, terutama yang berkaitan dengan konsep diri dan perilaku agresif. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan *indepth interview* agar informasi yang digali lebih dalam dan dapat memberikan analisis yang lebih tajam.

Kata kunci : konsep diri, perilaku agresif, remaja pencak silat